

Masker Kain sebagai Upaya Mengatasi Penyebaran COVID-19 dan Perekonomian UMKM di Sidoarjo

¹Sapto Wibowo
Program Studi Pendidikan
Jasmani, Kesehatan, dan
Rekreasi,
Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan Surabaya
60213, Indonesia
saptowibowo@unesa.ac.id

⁴Arifah Kaharina
Program Studi Pendidikan
Jasmani, Kesehatan, dan
Rekreasi
Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan Surabaya
60213, Indonesia
arifahkaharina@unesa.ac.id

²Oce Wiriawan

Program Studi Pendidikan
Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan Surabaya
60213, Indonesia
ocewiriawan@unesa.ac.id

⁵Hijrin Fithroni
Program Studi Pendidikan
Kesehatan Rekreasi
Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan Surabaya
60213, Indonesia
hjrinfithroni@unesa.ac.id

³Hamdani

Program Studi Pendidikan
Jasmani, Kesehatan, dan
Rekreasi
Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan Surabaya
60213, Indonesia
hamdani@unesa.ac.id

Abstract

“COVID-19” stands for “Corona Virus Disease-19” is a virus that first occurred in Wuhan, China, on December 31, 2019 (WHO, 2020). With the COVID-19 pandemic which is spreading increasingly everyday, the government issued a regulations to always stay at home, e.g work and study from home, keeping distance, and finally lockdown (PSBB). The problem was arised when the regulation threatens the economic sector of the society, e.g. SMEs. The people’s purchasing power decreases. Even though the operational costs, wages of workers etc. must be fulfilled by the SME actors so they can meet their needs, including the partner of SME UD. Art Collection Sidoarjo. This Community Service Program (PKM) aims to increase awareness in efforts to accelerate the handling of COVID-19 and the economy, especially SMEs in Sidoarjo Regency by distributing fabric masks. The SME UD. Art Collection Initially was a business that engaged in bag craftsmen, but it changed to making fabric masks. And the use of fabric masks is indispensable as an effort to prevent the infection of COVID-19 and to stop the spreading of the virus. Sidoarjo is a fabric mask delivery target, which is in the red zone category. fabric mask will be given directly through the Unesa Crisis Center (UCC) and people in need.

Keywords: *fabric masks, Covid-19, SME*

Abstrak

“COVID-19” merupakan singkatan “Corona Virus Disease-19” adalah virus yang pertama kali ada di Kota Wuhan, Cina, pada 31 Desember 2019 (WHO, 2020). Dengan adanya pandemi COVID-19 yang semakin hari semakin menyebar, maka pemerintah mengeluarkan aturan untuk selalu berada di rumah, bekerja dan belajar dari rumah, menjaga jarak, dan terakhir Pembatasan Sosial Berksala Besar (PSBB).

Permasalahan muncul ketika aturan itu berlaku demi memutus rantai sebaran COVID-19 mengancam pada sektor perekonomian masyarakat diantaranya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yaitu daya beli masyarakat semakin berkurang. Padahal biaya operasional, upah pekerja dll harus terpenuhi oleh pelaku UMKM supaya bisa mencukupi kebutuhannya, termasuk mitra UMKM UD. Art Collection Sidoarjo yang terdampak. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dalam usaha percepatan penanganan COVID-19 dan perekonomian terutama UMKM di Kabupaten Sidoarjo dengan pendistribusian masker kain. Mitra UMKM UD. Art Collection semula adalah usaha yang bergerak di bidang pengrajin tas, dirubah menjadi pembuatan masker kain. Dan pemakaian masker kain sangat diperlukan sebagai wujud upaya mencegah penularan COVID-19 dan memutus penyebaran virus semakin bertambah lagi. Target pemberian masker kain yaitu Kabupaten Sidoarjo yang termasuk kategori zona merah. Masker kain akan diberikan secara langsung melalui *Unesa Crisis Center (UCC)* dan masyarakat yang membutuhkan.

Kata Kunci: masker kain, COVID-19, UMKM

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan kasus, data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per Minggu (22/3/2020) pukul 12.00 WIB mencatat jumlah kasus menjadi 514, 29 orang sembuh, dan 48 orang meninggal dunia. Masih merujuk sumber data yang sama. Sebaran virus COVID-19 juga mengalami penambahan daerah. Terjadi penambahan sebaran pada Minggu (22/3/2020) sebanyak 3 provinsi, yakni: Kalimantan Selatan, Maluku, dan Papua. Sehingga untuk saat ini, pandemi COVID-19 sudah menjangkiti 20 provinsi di Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia juga sudah menerbitkan Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Sejauh ini pemerintah pusat melalui Tim Gugus Tugas COVID-19 yang dipimpin Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) masih mengupayakan kebijakan *social* dan *physical distancing* atau jaga jarak. Masyarakat dihimbau untuk tidak beraktivitas di luar rumah dan menghindari kerumunan dengan tujuan memutus mata rantai penyebaran virus. Sedangkan kriteria kasus COVID-19 sendiri dibagi menjadi Orang Tanpa Gejala (OTG), Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan kasus terkonfirmasi (Kemenkes RI, 2020).

Provinsi Jawa Timur sendiri telah dilaporkan 17.448 kasus (499 Terkonfirmasi, 1621 PDP, 15.328 ODP) dengan 172 kematian. Penyebaran kasus sendiri hampir merata diseluruh daerah (Jatim Tanggap COVID-19, 2020). Tidak terkecuali Kabupaten Sidoarjo yang berdekatan dengan kota Surabaya juga sudah termasuk daerah kategori zona merah. Begitu cepatnya sebaran COVID-19 per 15 April 2020 menurut Posko Satgas Gugus COVID-19 Sidoarjo (2020) Kabupaten Sidoarjo sudah ada 11 kecamatan yang masuk kategori zona merah COVID-19, diantaranya: Sedati, Waru, Gedangan, Buduran, Kota Sidoarjo, Sukodono, Wonoayu, Candi, Taman, Krian, dan Tanggulangin. Total pasien positif Corona di Kota Delta mencapai 46 orang. Termasuk 6 orang yang meninggal dan 5 orang sembuh. Sedangkan jumlah kasus PDP mencapai 105 orang. Termasuk 9 orang yang meninggal dan 16 orang yang sembuh. Sementara kasus ODP ada 468 orang. Sebanyak 187 ODP sudah selesai pemantauan.

Salah satu upaya Pemerintah untuk mencegah penyebaran infeksi dengan mengumumkan PP 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease (COVID-19)* mengatur tentang PSBB yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dan dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan persetujuan Menteri Kesehatan. Upaya tersebut ditindak lanjuti oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan bahwa Kota Surabaya dan sebagian wilayah di Kabupaten Sidoarjo dan Gresik sepakat diberlakukan PSBB di wilayah setempat

terkait semakin meluasnya penyebaran virus corona. Sejalan PP 21 tahun 2020 tentang PSBB, untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 masyarakat perlu melaksanakan aktivitasnya di rumah, cara ini juga merupakan salah satu cara yang dianggap paling efektif karena secara langsung kita menjauhkan diri dari orang sekitar (*social distancing*) dan isolasi diri sendiri. Jika semua orang menuruti kebijakan ini dan mempunyai pemikiran yang sama dampaknya sangat besar karena bisa mengurangi COVID-19 ini.

Namun disisi perekonomian dengan adanya pandemi COVID-19 dan diberlakukannya aturan dari pemerintah pusat maupun daerah semakin terpuruk dan daya beli semakin menurun. Sebagai contoh dari data yang dihimpun jumlah transaksi di industri restoran anjlok hingga 70 persen dengan pendapatan turun hingga 80 persen. Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap pelaku usaha kecil, mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebanyak 47 persen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus gulung tikar karena terdampak pandemi virus corona COVID-19 (Teten, 2020). Pelaku UMKM pada saat ini harus menghadapi masalah yang cukup besar dan diramalkan survei 47 persen UMKM berhenti berusaha, karena mengalami masalah kesehatan arus kas, sehingga harus merumahkan tenaga kerjanya. Dari penjelasan tersebut masih banyak kendala lainnya yang menimpa pelaku UMKM seperti dari sisi suplai bahan mentah karena terganggunya distribusi selama masa pandemi COVID-19, belum lagi pelemahan dari sisi permintaan semakin menekan keberlangsungan UMKM dalam negeri.

Salah satu upaya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dapat dilakukan dalam rangka membantu pemerintah menanggulangi COVID-19 adalah membantu pengadaan dan pendistribusian masker kain sebagai alat perlindungan diri (APD) sebagai upaya untuk meningkatkan kepedulian dan empati dalam usaha percepatan penanganan COVID-19 pemberdayaan perekonomian UMKM di Provinsi Jawa Timur khusus Kabupaten Sidoarjo.

METODE

Metode kegiatan program pendampingan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan/perencanaan
Dalam menunjang keberhasilan program ini harus dilakukan persiapan yang matang dan komprehensif sehingga masalah dapat terekam dengan tepat supaya menghasilkan solusi yang tepat pula. Hal pertama yang dilakukan dalam tahap ini adalah melakukan observasi kepada mitra dengan terjun langsung pada mitra untuk mengetahui karakteristik mitra secara menyeluruh.
- b. Tahap survei kebutuhan
Pada tahap ini metode yang dilakukan adalah survei mitra UMKM yang terdampak dengan adanya pandemi COVID-19 yang bersedia merubah usaha semula menjadi usaha pembuatan masker kain dan sanggup memenuhi kebutuhan (*demand*) masyarakat terdampak COVID-19. Dan terpilihlah mitra UMKM UD. Art Collection Sidoarjo yang kemudian dilakukan edukasi pembuatan masker yang layak pakai dengan memberikan tautan serta pendampingan pembuatan masker sesuai standar kesehatan.
- c. Tahap Pelaksanaan
Program pemberdayaan perekonomian mitra UMKM UD. Art Collection yang sudah berubah fungsi usahanya yang semula pembuat berbagai macam tas menjadi mengerjakan produksi masker kain untuk pencegahan sebaran COVID-19 ini membutuhkan partisipasi masyarakat karena pelaku produksi merupakan masyarakat itu sendiri. Terdapat tiga peran masyarakat yang akan dilibatkan dalam program, yakni masyarakat yang memiliki keterampilan menjahit, masyarakat yang terampil dalam pengemasan produk, dan masyarakat yang terampil memasarkan produk masker kain tersebut untuk dijual

nantinya. Masing-masing peran akan dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat sehingga seluruh masyarakat dapat diberdayakan tanpa terkecuali. Semoga hasilnya dapat membantu produktivitas dan perekonomian masyarakat itu sendiri.

d. Tahap Akhir

Tahap akhir bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program PKM Masker Kain untuk Mengatasi Penyebaran COVID-19 dan Perekonomian UMKM di Sidoarjo yang hasilnya digunakan sebagai bahan tindak lanjut untuk pelaksanaan PKM selanjutnya. PKM ini diharapkan dapat membantu mendukung program pemerintah yang mewajibkan penggunaan masker sebagai upaya mencegah sebaran pandemi COVID-19 dan pemberdayaan UMKM. Diharapkan dengan distribusi masker kain meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli menjaga kesehatan dan keselamatan dirinya maupun orang lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini tim melakukan *screening* terhadap calon mitra yang akan menjadi target kegiatan pengabdian untuk diselesaikan permasalahannya. Dan pilihan jatuh kepada UMKM UD. Art Collection Tanggulangin Sidoarjo, karena usaha dagang (UD) ini merupakan UD yang secara tempat masuk ke dalam (jauh dari jalan besar), memiliki karyawan tetap maupun karyawan lepas, dan masih memiliki biaya tanggungan yang harus diselesaikan tiap bulannya. Sesuai dengan tujuan pengabdian ini yakni mengatasi masalah masyarakat terdampak COVID-19 dan perekonomian UMKM agar usahanya tetap terus berjalan, karena mengalami sepi pelanggan karena diberlakukannya PSBB dan *Work From Home* (WFH).

Selanjutnya tim PKM bersama mitra melakukan diskusi dalam untuk menemukan solusi atas permasalahan mitra. Hasil dari diskusi kita simpulkan akan membeli hasil produksi masker kain yang nantinya usaha tersebut dapat diteruskan sebagai pengganti produksi berbagai macam tas yang terdampak pandemi COVID-19. Dan disepakati oleh ke dua belah pihak untuk segera dilakukan pekerjaan produksi masker kain dan segera didistribusikan.

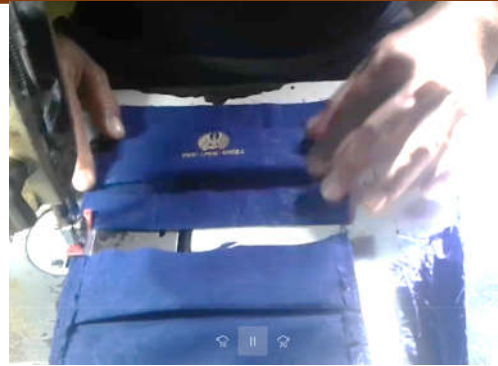
2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi, *survey*, dan wawancara, tim PKM UNESA melakukan pemantauan ke lokasi dengan mematuhi protokol kesehatan maupun dengan telekomunikasi melalui selular untuk memastikan pekerjaan yang sudah disepakati sekaligus menginfokan mitra agar memperhatikan standar produksi masker kain rumahan dengan memberikan informasi melalui artikel-artikel yang ada di media *online* agar hasilnya bisa digunakan oleh masyarakat.

Penerima bantuan yang kami berikan langsung oleh tim PKM Unesa adalah RT01/06 Rewwin Waru Sidoarjo karena ada warganya yang terkonfirmasi COVID-19. Semoga dengan bantuan masker kain dari tim PKM Unesa bisa digunakan oleh warga setempat selama beraktivitas di dalam maupun di luar rumah.



Gambar 1. Pembuatan Masker sebelum Edukasi dan Pendampingan



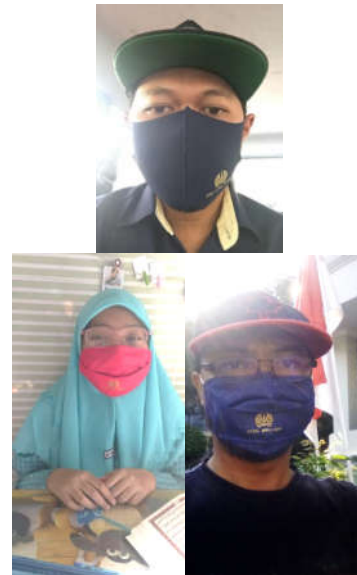
Gambar 2 Pembuatan Masker setelah Edukasi dan Pendampingan



Gambar 3. Hasil Akhir Pembuatan Masker setelah Edukasi Pendampingan dan *Packaging* Siap Didistribusikan



Gambar 4 Penerima Manfaat Hasil PKM Unesa



Gambar 5 Warga Memakai Masker Hasil Pendistribusian

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi dengan mematuhi protokol kesehatan dan dengan telekomunikasi untuk memantau langsung pembuatan masker kain tersebut agar terjaga standarisasi masker kain rumahan. Monitoring dilakukan tanggal 15 Mei 2020 terjun langsung ke lokasi, tanggal 20 Mei 2020 via *whatsapps* (WA), dan tanggal 27 Mei 2020 ke lokasi dengan mematuhi protokol kesehatan. Mitra, tim PKM, dan LPPM Unesa menyerahkan produksi masker kain untuk didistribusikan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dan sebagian didistribusikan langsung oleh tim PKM ke warga sekitar Sidoarjo yang berstatus zona merah. Hasilnya adalah semua masker kain sudah didistribusikan dengan baik dan aman kepada masyarakat yang berarti sesuai dengan target tim PKM dan mitra beserta masyarakat menerima manfaat dari kegiatan PKM Unesa Batch 2.

Sebagai bahan evaluasi kelompok PKM, kami meminta umpan balik dari mitra dan masyarakat penerima manfaat untuk bahan perbaikan program PKM Unesa berikutnya. Mitra dan masyarakat penerima manfaat program PKM Unesa menyampaikan sangat terbantu dengan pembelian masker kain tersebut dan didistribusikan ke masyarakat karena pendapatan UD. Art Collection di masa pandemik mengalami penurunan yang sangat drastis mencapai 95% daripada hari biasa, bahkan penurunan tersebut lebih jauh dari musibah lumpur lapindo yang melanda Kabupaten Sidoarjo (hasil wawancara). Dan masyarakat dapat terus beraktivitas dengan memakai masker kain selama di dalam maupun di luar rumah. Hal ini juga tergambar jelas diwajah mereka ketika menerima manfaat tersebut.

PENUTUP

Kegiatan PKM ini tepat sasaran, karena seluruh dunia terimbas di berbagai sektor dengan adanya pandemi COVID-19 yang belum ada vaksinnnya termasuk Indonesia khususnya wilayah Sidoarjo Jawa Timur, Selain itu hasil PKM ini sangat membantu pelaku UMKM dengan adanya wabah virus corona yang semula tidak ada pemasukan karena pandemi dengan beralih fungsinya usaha UMKM tersebut sehingga dapat menutupi biaya operasional yang setiap bulannya terus berjalan dan hasil pembuatan masker kain rumahan dari UMKM UD. Art Collection tersebut dapat dimanfaatkan oleh warga Sidoarjo yang masuk kategori daerah zona merah guna memutus mata rantai sebaran COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Evandio, Akbar. 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200611/12/1251486/ini-sektor-umkm-yang-meroket-dan-tertekan-selama-pandemi-covid-19>
- [2] Arenas, M. D., Villar, J., Gonzalez, C., Cao, H., Collado, S., Crespo, M., ... Pascual, J. (2020). Management of The Sars-Cov-2 (Covid 19) Coronavirus Epidemic in Hemodialysis Units. *Nefrologia*, 2(Covid 19). <https://doi.org/10.1016/j.gofs.2020.03.014>
- [3] Awang, Eggy. 2020. <https://jurnalpresisi.pikiran-rakyat.com/jawa-timur/pr-15387039/57-kasus-positif-baru-sidoarjo-catat-peningkatan-tertinggi-selama-covid-19>
- [4] Guo Z-D, Wang Z-Y, Zhang S-F, Li X, Li L, Li C, et al. Aerosol and Surface Distribution of Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 in Hospital Wards, Wuhan, China, 2020. *EID Journal*, 26:7, <https://doi.org/10.3201/eid2607.200885>.
- [5] Abdi, Alfian Putra. 2020. "Kasus COVID-19 di Indonesia Meluas, Hasil Kerja Santai Pemerintah". <https://tirto.id/eGUA>. Diakses 4 Mei 2020

- [6] Suparno. 2020. "11 Kecamatan di Sidoarjo Masuk Zona Merah Corona". <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4979988/11-kecamatan-di-sidoarjo-masuk-zona-merah-corona>. Diakses 8 Mei 2020
- [7] Thertina, Martha Ruth. 2020. "Corona Meluas, Surabaya, Sebagian Sidoarjo dan Gresik Sepakat PSBB". <https://katadata.co.id/berita/2020/04/19/corona-meluas-surabaya-sebagian-sidoarjo-dan-gresik-sepakat-psbb>. Diakses 8 Mei 2020
- [8] Taufik. 2020. "Jumlah Pasien Terus Bertambah, Kapasitas Ruang Isolasi Pasien Covid-19 di Sidoarjo Menipis". <https://surabaya.tribunnews.com/2020/05/04/kapasitas-ruang-isolasi-pasien-covid-19-di-sidoarjo-menipis>. Diakses 4 Mei 2020
- [9] Jatim Tanggap COVID-19. 2020. "Peta Sebaran Covid-19 Jatim" <https://infocovid19.jatimprov.go.id/>. Diakses pada 5 Mei 2020.
- [10] Kementerian Kesehatan RI. 2020. "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (Covid-19)*". Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- [11] Kompas.com. 2020. "7 Tenaga Kesehatan di Sidoarjo Positif Covid-19", <https://regional.kompas.com/read/2020/04/16/06300091/7-tenaga-kesehatan-di-sidoarjo-positif-covid-19>. Diakses 6 Mei 2020
- [12] Pemerintah Indonesia. 2020. "Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)". Jakarta: Sekretariat Negara.
- [13] Rafiqua. 2020. "Wajib Pakai saat ke Luar Rumah, Begini Cara Membuat Masker Kain yang Efektif". <https://www.sehatq.com/artikel/wajib-pakai-saat-ke-luar-rumah-begini-cara-membuat-masker-kain-yang-efektif>. Diakses 7 Mei 2020
- [14] Surabaya Lawan COVID-19. 2020. "Peta Sebaran Covid-19 di Kota Surabaya". <https://lawancovid-19.surabaya.go.id/>. Diakses 16 Mei 2020.
- [15] Teten Masduki. (2020). <https://bisnis.tempo.co/read/1344540/47-persen-umkm-bangkrut-akibat-pandemi-corona/full&view=ok>
- [16] Wang, Z., Ma, W., Zheng, X., Wu, G., & Zhang, R. (2020). "Household Transmission of SARS-CoV-2". *Journal of Infection*. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.040>
- [17] World Health Organization (WHO). (2020a). <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>. Diakses 14 April 2020.
- [18] World Health Organization (WHO). 2020. "Situation Report". <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>. Diakses 15 April 2020.